

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS II MI AL-QURAN ROUDLATUL QURAN 2 TRIMURJO

<sup>1</sup>Fadhilah Khairani, <sup>2</sup> Amrina Rosyada <sup>3</sup>Nelly Astuti, <sup>4</sup>Rapani.

<sup>1,2,3,4</sup>PGSD FKIP Universitas Lampung

amrinarosyada101@gmail.com

### ABSTRACT

*At present there are quite a lot of students who have relatively low thematic learning outcomes, especially in the Indonesian language subject and also PPKn in Class II MI AL-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo. The purpose of this research was to describe/analyze the effect of the use/use of hand puppet media on the thematic learning outcomes of class II MI Al-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo and differences in the use of media images in the control class and hand puppet media in the experimental class. While the quasi-experimental design with a non-equivalent group design is the method used by researchers when carrying out this research. Furthermore, the population in this study is all students who are in class II with a total of 34 students. The determination of the sample for this study used a technique, namely, totally sampling which is the determination of the sample using the total population, namely, 34 students. Observation and documentation (non-test) as well as pre-test and post-test (test) are the data collection techniques used. The data analysis used is the t-test and also simple linear regression. The results of the study show that the hand puppet media has a positive and significant influence compared to the learning media in the form of images in the control class.*

**Keywords:** *learning media, hand puppet, thematic learning result.*

### ABSTRAK

Saat ini cukup banyak didapati siswa yang mempunyai hasil belajar rendah pada tematik, khususnya terhadap mapel Bahasa Indonesia dan juga PPKn di Kelas II MI AL-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo. Tujuan diadakannya penelitian ini yakni guna mendeskripsika pengaruh pemakaian media boneka tangan terhadap hasil belajar tematik siswa kelas II MI Al-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo serta melihat perbandingan pemakaian media gambar di kelas kontrol dan media boneka tangan di kelas eksperimen. Sementara *quasi eksperimen* dengan *desain non equivalent grup design* ialah metode yang dipakai oleh peneliti saat melaksanakan penelitian ini. Selanjutnya populasi yang ada pada penelitian ini yaitu semua siswa yang berada di kelas II dengan jumlah 34 siswa. Penentuan sampel penelitian ini memakai suatu teknik yaitu, *totally sampling* yang mana merupakan penentuan sampel menggunakan jumlah populasi yaitu, 34 siswa. Observasi dan dokumentasi (non tes) serta pre-test dan Post-test (tes) ialah teknik pengumpulan data yang dipakai. Analisis data yang dipakai ialah uji-t dan juga regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwasanya media boneka tangan lebih berpengaruh secara positif serta signifikan jika dibanding media pembelajaran berupa gambar yang ada di kelas kontrol.

**Kata kunci:** *media pembelajaran, boneka tangan, hasil belajar tematik.*

## **A. Pendahuluan**

Belajar adalah proses yang dilalui setiap individu di dalam hidupnya. Nana Sudjana (Silviana Nur Faizah, 2017) mengungkapkan bahwasanya belajar suatu perubahan yang terjadi didalam diri khususnya tingkah laku dikarenakan oleh latihan dan juga pengalaman (Firmansyah, 2017) mengungkapkan bahwasanya belajar ialah suatu proses yang dilalui oleh individu dengan cara mengamati, menyimak, menginterpretasikan serta melihat sesuatu (Savira dkk., 2018) mengungkapkan bahwasanya belajar ialah sebuah proses yang harus dilalui untuk mencapai perubahan didalam diri, baik perubahan tingkah laku, keterampilan maupun pengetahuan (Budiarti & Jabar, 2016) mengungkapkan bahwasanya hasil belajar merupakan perubahan yang bisa diukur maupun diamati setelah seorang individu menjalani proses belajar (Novita dkk., 2019) mengungkapkan bahwasanya hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam diri yang didapatkan sesudah melaksanakan proses belajar, perubahan tersebut dapat dilihat dari segi sikap, nilai serta pola pikir.

Saat ini cukup banyak didapati siswa yang mempunyai hasil belajar

rendah pada bidang tematik, khususnya di mapel Bahasa Indonesia dan juga PPKn. Berdasar pada pengamatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2022, ditemukan bahwasanya siswa MI AL-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo mengalami masalah di mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn. Hal tersebut bisa dilihat melalui hasil UTS semester ganjil pada mapel Bahasa Indonesia dan PPKn, dimana siswa kelas II yang tuntas hanya terdapat 16 siswa (45,74%) sementara sisanya yaitu 19 siswa (54,22%) masih belum tuntas mata pelajaran tersebut. Kedua mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan PPKn masing-masing memiliki KKM 70. Sehingga memperlihatkan bahwasanya jumlah siswa yang belum tuntas pada kedua mata pelajaran tersebut lebih banyak jika dibanding siswa yang sudah tuntas.

Pembelajaran bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan siswa didalam berinteraksi dengan baik menggunakan bahasa lisan ataupun tulis (Rahmawati & Yulianto, 2020). Zamroni dalam (Sakman, 2019) juga menjelaskan jika PPKn

ialah mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat agar selalu berpikir secara kritis dan juga bertindak secara demokratis. Terdapat berbagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa yang rendah. Rifa'i Tipuk Madya (2019:2) mengungkapkan bahwa berbagai faktor tersebut ialah seperti kondisi eksternal serta internal siswa. Kondisi eksternal meliputi variasi belajar seperti penggunaan media pembelajaran sementara untuk kondisi internal meliputi kondisi psikis sosial dan juga fisik siswa.

Media ialah suatu alat pembelajaran yang membantu tenaga pendidik untuk menyampaikan materi pada siswa saat proses pembelajaran (Saniah & Pujiastuti, 2021). Heinich dalam (Wahyuningtyas & Shinta, 2017) membagi media pembelajaran menjadi 6 jenis yaitu media visual, proyeksi gerak, miniatur, teks serta media audio. Berikutnya Rudi Bretz (Tafonao, 2018) juga mengelompokkan media pembelajaran menjadi 8 kelompok yakni: media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media visual semi gerak, media audio, media

cetak, media audio visual gerak dan media audio visual diam.

Boneka tangan ialah boneka yang seringkali digunakan oleh tenaga pendidik didalam memberikan materi pada siswa supaya pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, boneka tangan sendiri memiliki ukuran lebih besar dibanding boneka jari dan bisa dimasuki oleh tangan manusia sebagai penggerak (Widowati, 2016). Nurbiana Dhieni dalam (Khaliq dkk., 2020) mengatakan jika boneka tangan bisa dimanfaatkan untuk berbagai hal misalnya untuk media pembelajaran dan untuk hiburan, ketika boneka tangan digunakan sebagai media pembelajaran maka bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat narasi atau meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan suatu cerita fiktif, sejarah maupun kisah lainnya (Astutik & Handi Winarko, 2022) mengatakan "Elementary school age children are still classified as a concrete level of thinking so with hand puppets they are able to understand something abstract". Yang bermakna bahwa seorang anak berusia sekolah dasar cenderung memiliki cara berpikir yang konkret sehingga dengan bantuan boneka tangan mereka bisa

mempelajari satu hal yang sebelumnya abstrak menjadi lebih jelas.

Diadakannya penelitian ini dirasa sangat penting karena bertujuan guna memperlihatkan atau menunjukkan bahwasanya media pembelajaran dengan menggunakan boneka tangan mampu memberikan pengaruh yang positif pada hasil belajar tematik siswa kelas II MI AL-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo dan membuktikan adanya ketidaksamaan antara media pembelajaran boneka tangan (kelas eksperimen) serta media pembelajaran gambar (kelas kontrol), hal tersebut dikarenakan kedua media tersebut sangat menarik dan dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian kuantitatif memakai pendekatan eksperimen ialah jenis penelitian yang dipakai didalam penelitian ini. Sugiyono (Karimah dkk., 2019) berpendapat bahwasanya pendekatan eksperimen ialah suatu pendekatan yang dipakai oleh peneliti didalam menetapkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara *quasi eksperimen* dengan desain *non*

*equivalent group design* ialah metode yang dipakai oleh peneliti saat melaksanakan penelitian ini. Selanjutnya populasi yang ada didalam penelitian ini yakni semua siswa yang berada di kelas II dengan jumlah 34 siswa. Penentuan sampel penelitian ini memakai suatu teknik yaitu, *totally sampling* yang mana merupakan penentuan sampel menggunakan jumlah populasi yaitu, 34 siswa. Observasi dan dokumentasi (non tes) serta pre-test dan Post-test (tes) ialah teknik pengumpulan data yang dipakai. Analisis data yang dipakai ialah uji-t dan juga regresi linier sederhana.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

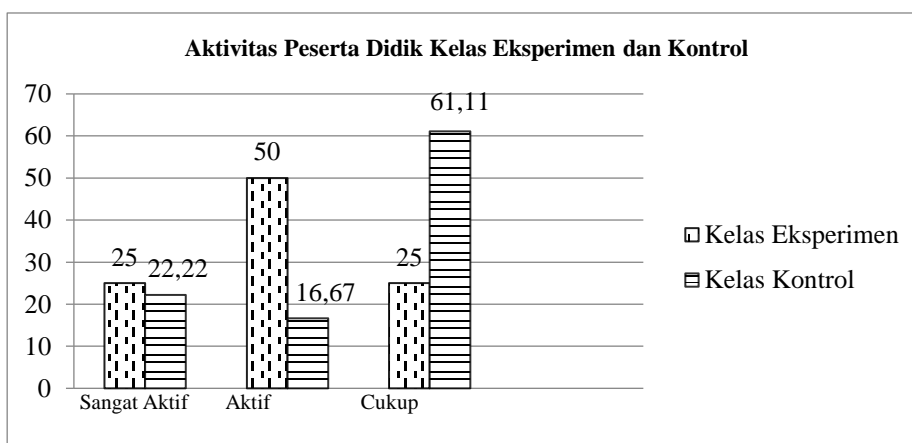
Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sebanyak tiga kali di masing-masing kelas kontrol serta kelas eksperimen. Materi yang diajarkan berupa materi kelas II subtema 1: pengalamanku di rumah dan pada tema 5: pengalamanku. Pre-test dan Post-test yang dibagikan kepada siswa berupa soal pilihan ganda sejumlah 20 soal yang kemudian diperoleh hasil seperti berikut.

**Tabel 1.**  
**Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Kelas	Rata-rata		Nilai Tertinggi		Nilai Terendah	
		Pretest	Posttes	Pretest	Posttes	Pretest	Posttest
		<i>t</i>		<i>t</i>			
1	Eksperimen	57,15	74,37	80	90	20	40
2	Kontrol	58,05	66,94	80	85	40	45
Selisih		0,9	7,43	0	5	20	5

Berdasarkan tabel 1. Diterapkan media boneka tangan rerata pretest kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan rerata di kelas kontrol. Sesudah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran gambar maupun boneka tangan,

diperoleh bahwa nilai rerata postek tematik siswa di kelas eksperimen (IIB) yaitu sebesar 74,37% lebih tinggi jika dibanding dengan nilai plus tes yang ada di kelas kontrol (IIA) yakni sebesar 66,94%.



**Gambar 1.**  
**Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Kelas Ekperimen dan Kontrol**

Berdasar pada gambar 1. Pada kelas eksperimen ada 4 siswa kelompok sangat aktif dengan persentase sebesar 25%, 8 siswa kelompok aktif dengan persentase 50%, serta 4 siswa kelompok cukup dengan persentase 25%. Sedangkan untuk kelas kontrol didapati 4 siswa

kelompok sangat aktif dengan persentase 22,22%, tiga siswa kelompok aktif dengan persentase 16,67% serta 11 siswa kategori cukup dengan persentase 61,11%. Grafik dan gambar tidak boleh berupa *print screen* dengan detail isi yang harus terbaca. Setelah itu, tabel dan grafik

wajib dikaji dengan cara dilihat perbandingan antara data yang disajikan dalam tabel dan grafik tersebut.

Sebelum dilakukannya uji hipotesis dibutuhkan terlebih dahulu pengujian prasyarat yakni dan melaksanakan pengujian homogenitas dan pengujian normalitas. uji prasyarat tersebut dilakukan guna melihat apakah data yang didapat telah terdistribusi secara normal atau tidak serta guna melihat

apakah data yang dapat memiliki perbedaan yang homogen ataukah tidak. Pada pengujian normalitas dipakai uji chi-kuadrat dengan membandingkan diantara  $\chi^2$  hitung dan  $\chi^2$  tabel untuk taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dengan kaidah keputusan  $\chi^2$  hitung dan  $\leq \chi^2$  tabel, yang artinya adalah memiliki distribusi yang normal. Hasil dari pengujian normalitas disajikan lewat tabel berikut.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

Data	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kriteria	Kesimpulan
Kelas Ekperimen	<i>Pretest</i>	5,360	$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$	Normal
	<i>Posttest</i>	6,134	$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$	Normal
Kelas Kontrol	<i>Pretest</i>	6,064	$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$	Normal
	<i>Posttest</i>	4,702	$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$	Normal

Data yang sudah dilakukan pengujian normalitas, berikutnya akan dilakukan pengujian homogenitas yakni melakukan perbandingan diantara  $F_{hitung}$  dan juga  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha=0,05$  dengan kaidah keputusan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Sehingga akan didapatkan data yang memiliki sifat homogen. Hasil hitung pada pengujian homogenitas ditampilkan melalui tabel dibawah ini.

**Tabel 3.**  
**Uji Homogenitas**

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Varians	339,79	266,25	165,11	191,58
$F_{hitung}$	1,28		1,16	

$F_{tabel}$	2,40	2,29
Kriteria	$1,28 < 2,40$	$1,16 < 2,29$
Keputusan	Homogen	Homogen

Berdasar pada perhitungan serta hasil analisis pengujian homogenitas serta normalitas diperoleh bahwasanya data penelitian mempunyai distribusi yang normal juga memiliki sifat homogen, sehingga bisa dilaksanakan Pengujian hipotesis yakni pengujian regresi sederhana dan juga uji-t. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji regresi sederhana didapatkan  $F_{hitung} = 8,81$  untuk  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{tabel} = 4,45$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan  $8,81 \geq 4,41$  maka  $H_a$  diterima. Demikian bisa diambil kesimpulan bahwasanya media boneka tangan mampu memberi pengaruh yang positif serta signifikan pada hasil belajar tematik siswa kelas II MI AL-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil dari perhitungan uji-t didapatkan  $t_{hitung} = 4,485$  untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$  sehingga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan  $4,485 \geq 2,042$  maka  $H_a$  diterima, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya pemakaian media boneka untuk pembelajaran pada kelas eksperimen memiliki perbedaan yang positif serta

signifikan daripada pemakaian media belajar gambar di kelas kontrol terhadap hasil belajar tematik siswa kelas II MI AL-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di MI AL-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo Tahun Pelajaran 2022/2023, dengan populasi yaitu seluruh siswa yang berada di kelas II MI tersebut yang berjumlah sebanyak 34 siswa. Sampel yang digunakan yakni IIA kelas kontrol serta IIB kelas eksperimen. Berdasar pada hasil dari perhitungan uji hipotesis, bisa diketahui bahwasanya pemakaian media boneka tangan memberikan pengaruh yang positif juga signifikan pada hasil belajar tematik siswa kelas II MI AL-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo. Selain itu, pemakaian media boneka untuk pembelajaran di kelas eksperimen memiliki perbedaan yang positif serta signifikan daripada pemakaian media belajar gambar di kelas kontrol terhadap hasil belajar tematik siswa kelas II MI AL-Quran Roudlatul Quran

2 Trimurjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pada pelaksanaan observasi ditemukan permasalahan pada siswa kelas 2 yaitu rendahnya hasil belajar tematik mapel Bahasa Indonesia dan PPKn. Hal itu dikarenakan oleh berbagai sebab seperti pembelajaran dirasa kurang menarik minat siswa. Dimana dibuktikan juga saat dilakukannya observasi pendidik belum menggunakan media pembelajaran didalam kelas sehingga banyak siswa yang kurang antusias saat pembelajaran sedang berlangsung.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran boneka tangan bisa mengoptimalkan keaktifan siswa dan menjadikan suasana lebih menyenangkan. Selain itu, dengan menggunakan media boneka tangan juga akan membuat materi yang diberikan oleh tenaga pendidik menjadi mudah dipahami oleh siswa, terbukti dengan peningkatan rerata post-test kelas eksperimen yang lebih tinggi jika dibanding kelas kontrol. Hal tersebut relevan terhadap penelitian yang dilaksanakan oleh (Khaliq dkk., 2020) mengenai pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan

menyimak peserta didik kelas I Di SDIT Robbani Banjarbaru 2022/2023 menunjukkan bahwasanya ada pemakaian media boneka tangan berpengaruh signifikan pada kecakapan/keterampilan menyimak siswa. Selanjutnya diambil kesimpulan jika hipotesis pada penelitian ini bisa diterima.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pemakaian media boneka tangan memberikan pengaruh pada hasil belajar tematik siswa kelas II MI AL-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo Tahun Pelajaran 2022/2023 serta pemakaian media boneka untuk pembelajaran pada kelas eksperimen memiliki perbedaan yang positif serta signifikan daripada pemakaian media belajar gambar di kelas kontrol terhadap hasil belajar tematik siswa kelas II MI AL-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo Tahun Pelajaran 2022/2023

#### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti memberi ucapan terima kasih banyak pada seluruh pihak terkait yang sudah mendukung penyusunan penelitian ini antara lain: Ibu Dra. Nelly Astuti, M.Pd, Ibu



Fadhilah Khairani, M.Pd, Bapak Drs. Rapani, M.Pd, serta kepala sekolah, pendidik, dan siswa kelas II MI Al-Quran Roudlatul Quran 2 Trimurjo.

Kelas I Di Sdit Robbani Banjarbaru. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 42. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2883>

#### DAFTAR PUSTAKA

Astutik, F. P., & Handi Winarko, E. (2022). Hand Doll Media Development for Improving the Ability of Story Back for Class Ii Sdn 1 Sombron. *Progres Pendidikan*, 3(2), 84–88. <https://doi.org/10.29303/prospek.v3i2.242>

Budiarti, I., & Jabar, A. (2016). The Influence of Learning Styles on Mathematics Learning Outcomes of Class VIII Students of SMPN 2 Banjarmasin in the 2015/2016 Academic Year. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 142–147.

Firmansyah, M. A. (2017). Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2036>

Karimah, I., Suhendri, H., & Werdiningsih, C. E. (2019). Peranan Metode Pembelajaran Collaborative Learning Terhadap Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 4(2), 155. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v4i2.3875>

Khaliq, A., Barsihanor, B., & Arifa, T. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa

Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.

Pebriana, U., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Ii Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.766-772>

Rahmawati, F., & YULIANTO, B. (2020). Perbedaan Keefektifan Penggunaan Metode Think Pair Share (TPS) dan Metode Student Teams Achievement Division (STAD) pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII .... *Bapala*, 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/34507>

Sakman, B. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan Dan Degradasi Moral Di Era Globalisasi. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*, 14(April), 01–08.

Saniah, S. L., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar

- Siswa Di SD Bakung III. 8, 76–80.*
- Savira, A. N., Fatmawati, R., Z, M. R., & S, M. E. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43–56. [https://doi.org/10.30762/factor\\_m.v1i1.963](https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963)
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Volume*, 1(2).
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wahyuningtyas, D. T., & Shinta, R. N. (2017). Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Pendidik Sekolah Dasar Di Gugus 9 Kecamatan Sukun Malang. *Jurnal Dedikasi*, 14, 8–11. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/4293>
- Widowati, D. A. (2016). Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Kelas II B SD Negeri Margoyasan. *Jurnal Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*, 5(27), 2580–2586.